

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA – TEKI SILANG
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV DI UPT SD
NEGERI 060971 KEMENANGAN TANI T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF CROSSWORD PUZZLE LEARNING MEDIA ON IPAS
LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV AT UPT SD NEGERI
060971 KEMENANGAN TANI T.P 2025/2026***

Ira Karnina Br Sembiring¹⁾, Dewi Afriany Susanti²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Medan Jl. Ngumban
Surbakti No. 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132,
Indonesia

081260170366, email: dewigtg88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran teka teki silang pada mata pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experiment* melalui desain penelitian desain *pretest and posttest control group* desain. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk tes essay yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai *pretest* dari kelas IV A adalah 45,56 dan *pretest* dari kelas IV B adalah 45,20. Lalu hasil nilai *posttest* dari kelas kontrol adalah 80,74 dan *posttest* dari kelas eksperimen adalah 91,20. Hasil nilai uji t yaitu t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 3,678$ dan $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Dengan demikian, pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Media Teka-Teki Silang

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students using crossword puzzle learning media in IPAS lessons in grade IV at UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. The targets of this study were all grade IV students consisting of two classes, namely class IVA as the control class and class IVB as the

experimental class. This study used quantitative research with a quasi-experimental research method through a pretest and posttest control group design. The research instrument was an essay-type learning outcome test administered in the form of a pretest and posttest. The pretest scores for class IV A were 45.56 and for class IV B were 45.20. Then, the posttest scores of the control class were 80.74 and those of the experimental class were 91.20. The t-test results, namely t_{count} and t_{table} , were $t_{count} = 3.678$ and $t_{table} = 2.009$. Because $t_{count} > t_{table}$, H_1 is accepted, which means that there is a significant effect of using crossword puzzles as learning media on the IPAS learning outcomes of class IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani in the 2025/2026 academic year. Thus, the effect of using crossword puzzles as learning media on the learning outcomes of IPAS class IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Academic Year 2025/2026 can improve learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, IPAS, Crossword Puzzles

PENDAHULUAN

Memasuki zaman globalisasi seperti sekarang ini yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi, mewajibkan suatu wilayah atau Negara memiliki sumber daya yang mendukung. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan salah satunya melalui Pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 berbunyi bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat. Bangsa dan negara. Pendidikan merupakan peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan. Sumberdaya manusia semakin maju dan berkaulitas. Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar merupakan aktifitas yang dilakukan manusia sepanjang hayatnya. Proses belajar sangat penting jika diterapkan suatu media pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam

proses belajar dan mengajar. Salah satu cara efektif untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media tersebut perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran. Pendidikan, sebagai proses utama, adalah kunci untuk membuka peluang dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih media yang baik dan tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi ilmu pengetahuan alam dan sosial, tetapi guru harus memiliki keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas yang mereka jalankan dan guru juga harus kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru dituntut untuk mampu mendisiplinkan peserta didik pada proses pembelajaran didalam kelas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan ilmu kepada siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang. Pemilihan media pembelajaran memang perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Seiring berkembangnya teknologi, pembelajaran juga ikut berkembang. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru merupakan faktor utama dan penentu keberhasilan pembelajaran dan sebagai upaya pembaharuan mutu Pendidikan. Guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tercapainya hasil belajar peserta didik.

Mempelajari IPAS, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran guru yang sangat penting adalah memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar dengan kondusif. Permasalahan pendidikan yang sering terjadi pada siswa yaitu siswa kurang aktif dalam belajar, guru kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan data tabel 1.1 bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKTP. Jumlah siswa kelas IV SDN 060971 Kemenangan Tani yaitu 52 siswa. Siswa yang memenuhi KKTP sebanyak 23 siswa (44,23%), sedangkan yang belum memenuhi KKTP sebanyak 29 siswa (55,76%). Sementara itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS Kelas IV adalah 70, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum secara klasikal.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa yaitu diantaranya berasal dari siswa, guru, lingkungan dan orang tua. Pembelajaran yang terjadi seringkali berpusat pada guru sehingga siswa hanya menjadi pendengar saja yang menjadikan suasana kelas menjadi membosankan dan tidak aktif. Melalui media pembelajaran teka teki silang siswa dapat belajar lebih aktif untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, seperti keterampilan dalam bekerja sama dengan kelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian pretest and posttest control group desain karena dalam esain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempatkan tanpa melalui rendom.

Penelitian menggunakan teknik tes yang berupa pretest dan post-test. dalam penelitian ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan pretest. pretest merupakan test awal yang diberikan perlakuan. sedangkan Penelitian menggunakan teknik tes yang berupa pretest dan post-test. dalam penelitian ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan pretest. Pretes merupakan test awal yang diberikan perlakuan. Sedangkan post-test merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Salah satu evaluasi yang diketahui untuk mengetahui kemampuan belajar siswa adalah tes. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay yang diberikan sebanyak 10 essay. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

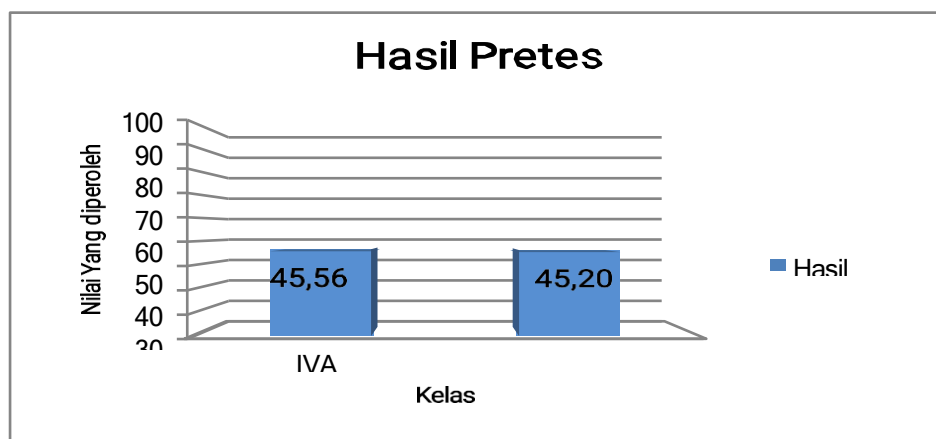
uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teki-teki silang terhadap hasil belajar IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Jl. Jamin Ginting Km.12 kec. Medan Tuntungan T.P 2025/2026. data pretes terkumpul, diperoleh nilai rata-rata pretes siswa kelas IVA adalah 45,56 dan nilai rata-rata pretes siswa kelas IVB adalah 45,20 pada materi wujud zat dan perubahannya. Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen, dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Kelas IVB selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang pada materi wujud zat dan perubahannya. Sedangkan kelas IVA selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang pada materi yang sama yaitu wujud zat dan perubahannya.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Hasil *PreTest* Siswa

Kelas	IVA	IVB
Nilai rata-rata	45,56	45,20
Standar Deviasi	10,86	10,05

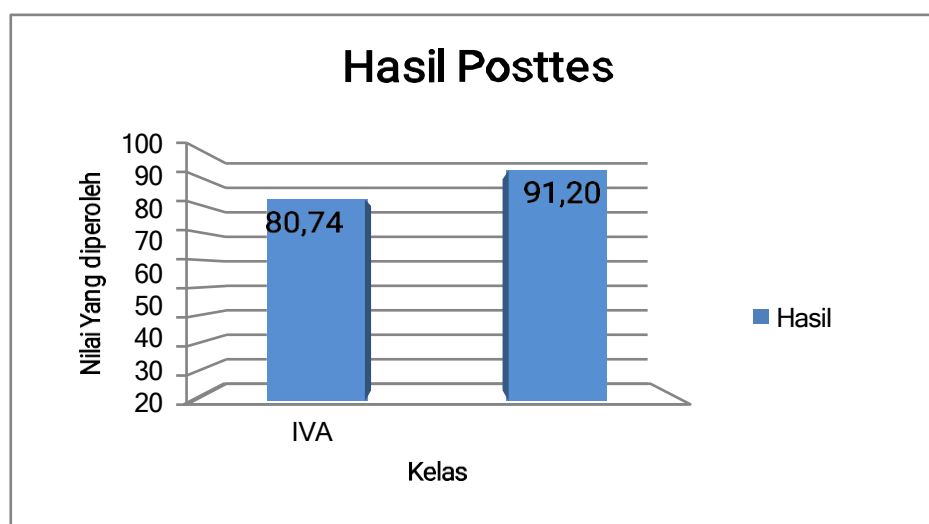


Data hasil posttes yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata posttes

kelas IVB selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang yaitu 91,20 sedangkan hasil posttes kelas IVA selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang adalah 80, 74.

Tabel 2. Perbandingan Rata-Rata Hasil *PreTest* Siswa

Kelas	IVA	IVB
Nilai rata-rata	80,74	91,20
Standar Deviasi	11,41	8,81



Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Jl. Jamin Ginting Km.12 kec. Medan Tuntungan T.P 2025/2026 yang menerima pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Normalitas	Kelas IVA	Kelas IVB	*Kesimpulan
N	27	25	Data Berdistribusi Normal
Rata-rata	80,74	91,20	
Std.dev	11,41	8,81	lebih kecil dari nilai L_{tabel}
L_{hitung}	0,134	0,159	
L_{tabel}	0,168	0,166	

Data hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} untuk hasil posttest (setelah diberikan perlakuan) siswa kelas IVB yaitu 0,159. Dalam tabel lilifors $n = 25$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,166. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,159 < 0,166$), maka data hasil posttest siswa kelas IVB dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data posttes kelas IVA dan IVB diperoleh nilai F (F_{hitung}) yaitu 1,676 dan nilai F_{table} (F_{tabel}) yaitu 1,967. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest siswa kelas IVA dan kelas IVB memiliki varians yang homogen, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,676 < 1,967$).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t, Berdasarkan pengujian diperoleh t_{hitung} (t_{Stat}) sebesar 3,678. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,009. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,678 > 2,009$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap hasil belajar IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Jl. Jamin Ginting Km.12 kec. Medan Tuntungan T.P 2025/2026.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum perlakuan diberikan, nilai rata-rata pretest siswa kelas IVA sebesar 45,56 dan kelas IVB sebesar 45,20, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest siswa kelas IVA sebagai kelas kontrol adalah 80,74, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa kelas IVB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media Teka-Teki Silang mencapai 91,20. Hasil ini

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil tersebut diperkuat oleh uji hipotesis menggunakan uji-t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,678 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena media Teka-Teki Silang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui kegiatan menjawab teka-teki, siswa dilatih untuk mengingat konsep, memahami istilah penting, serta mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Aktivitas ini membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurdiansyah, Gunawana dan Sari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media Teka-Teki Silang dalam pembelajaran IPA sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena melibatkan aktivitas berpikir aktif dan penguatan konsep.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media pembelajaran Teka-Teki Silang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media teka teki silang pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,74.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran teka teki silang pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 91,20.

Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media pembelajaran teka teki silang terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS dikelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,678 > 2,009$ sehingga H_0 ditolak dan H_1

diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Daryanto. 2016. Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Huda, M. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdikbud. 2022. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Majid, A. 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya. Rusman. 2018. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdiansyah, A., Gunawana, A., & Sari, M. Z. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 59–65.
- Sadiman, A. S., dkk. 2014. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers. Sri, & Zakir. 2017. Media Pembelajaran dalam Perspektif Modern. Yogyakarta: Ombak.
- Ruseffendi, E. T. (2019). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2021. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.